

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Obyek penelitian adalah biaya bersama yang terjadi pada proses pembuatan susu pada UMKM Freshmilk Koemilk. UMKM Freshmilk Koemilk ini beralamat di Jl. Prof. Moh. Yamin IV Slawi kabupaten Tegal.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Menurut Indriantoro (2014), data dokumenter (*documentary data*) adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yakni catatan yang berisi informasi mengenai biaya-biaya yang digunakan dalam proses pembuatan Freshmilk Koemilk.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder (Indriantoro, 2014) . Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan

historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dapat dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder. Data didapat dari hasil dokumentasi secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan yakni pemilik usaha, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data berupa catatan pembukuan UMKM Freshmilk Koemilk.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengambilan data melalui data tertulis, gambar dan melihat bukti transaksi yang terjadi dalam UMKM Freshmilk Koemilk, dengan metode dokumentasi peneliti mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dilakukan dengan tahapan:

1. Mengidentifikasi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.
2. Mengalokasikan biaya bersama ke produk bersama menggunakan metode *market value*. Carter (2009) mengemukakan bahwa produk gabungan yang tidak dapat

dijual di titik pisah batas, tidak memiliki harga pasar, dan memerlukan pemrosesan tambah sebelum dapat dijual.

3. Dalam kasus semacam itu, dasar untuk mengalokasikan biaya gabungan adalah harga pasar hipotesis pada titik pisah batas. Tabel 3.1 ini mengindikasikan langkah-langkah yang harus diambil.

Tabel 3.1

Langkah Alokasi Biaya Bersama pada produk gabungan yang tidak dapat dijual pada titik batas

Produk	Harga Pasar Final Per Unit (a)	Unit produksi (b)	Harga Pasar Final (a)x(b)=(c)	Biaya Pemrosesan Setelah Titik Pisah Batas (d)	Harga Pasar Hipotesis * (c)x(d)=(e)	Pembagian Biaya Produksi Gabungan ** (e):(*)=(f)	Total Biaya Produksi (f)x(**)=(g)	Persentase Total Biaya Produksi *** (d)+(g)=(h)
A	Xx	xx	Xx	Xx	xx	Xx	xx	Xx
B	Xx	xx	xx	Xx	xx	Xx	xx	Xx
Total			xx	Xx	xx	Xx	xx	Xx

Keterangan:

\*Pada titik pisah batas

\*\*Presentase untuk mengalokasikan biaya produk gabungan dihitung dengan cara : Total biaya produksi gabungan dibagi dengan total harga hipotesis. Hasil dari perhitungan tersebut dikalikan dengan harga pasar hipotesis. Maka akan ditemukan alokasi biaya gabungan.

\*\*\*Presentase biaya produksi dihitung dengan membagi total biaya produksi dengan harga pasar final.

4. Menggunakan metode *full costing* sebagai acuan dalam menetapkan harga pokok produksi. *full costing* dapat dihitung menggunakan rumus yang terdapat pada Mulyadi (2012)

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u>
Harga pokok produksi	xx

5. Menganalisis harga pokok produksi terhadap harga jual. Komponen biaya produksi dan harga jual.
6. Memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil perhitungannya.